

Daftar Isi

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang penelitian.....	1
I.2. Batasan masalah	2
I.3. Rumusan Masalah	3
I.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
I.5. Waktu dan Lokasi Penelitian	3

BAB II GEOLOGI UMUM

II.1. Geologi Regional	6
II.1.1 Tatanan Tektonik regional	6
II.1.2 Tatanan Struktur	7
II.2. Stratigrafi Regional	10
II.3. Rekonstruksi Geologi	13
II.4. Proses Hidrothermal	11
II.5. Alterasi	17
II.6. Alterasi dan Mineralisasi daerah penelitian	19
II.7. Mineralisasi	19

BAB III DASAR TEORI

III.1. Pendahuluan	21
--------------------------	----

III.2. Resistivitas	22
III.3. Resistivitas Semu	23
III.4. Metode Induksi Polarisasi (<i>Induced Polarization</i>)	27
III.4.1. Polarisasi Membran	28
III.4.2. Polarisasi Elektroda	29
III.5. Sumber Efek Induksi Polarisasi	30
III.6. Teknik Pengukuran Metode Induksi Polarisasi	30
III.6.1. Pengukuran Induksi Polarisasi Kawasan Waktu	31
III.6.2. Pengukuran Induksi Polarisasi Kawasan Frekuensi	32
III.6.3. Pengukuran Induksi Polarisasi <i>Complex Resistivity</i>	32
III.7. Efek Gangguan Dalam Pengukuran Metoda Induksi Polarisasi	33
III.8. Konfigurasi Elektroda	35
III.8.1. Konfigurasi Elektroda Wenner	36
III.8.2. Konfigurasi Elektroda Wenner-Schlumberger	37
III.8.3. Konfigurasi Elektroda Dipole-Dipole	38
III.9. Metoda Kuadrat Terkecil	39

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

IV.1. Peralatan lapangan	41
IV.2. Akuisisi Data	42
IV.2.1. Orientasi Medan	42
IV.2.2. Pengecekan Peralatan	42
IV.2.3. Kalibrasi Peralatan	43
IV.2.4. Penentuan Titik dan Lintasan Ukur	43
IV.2.5. Pengambilan Data Lapangan	44
IV.3. Penetrasi Kedalaman	48
IV.4. Metode Pengukuran	50
IV.5. Diagram Alir Penelitian	54

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1. Interpretasi Kualitatif	55
------------------------------------	----

V.2. Interpretasi Kuantitatif	55
-------------------------------------	----

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan	61
VI.2. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1. Peta lokasi daerah penelitian	4
Gambar II.1. Peta geologi Kabupaten Jember Jawa Timur	9
Gambar II.2. Kolom satuan Stratigrafi regional Daerah Telitian	12
Gambar II.3. Ilustrasi proses pembetukan endapan hydrothermal	17
Gambar III.1. Ilustrasi hukum <i>Ohm</i>	23
Gambar III.2. Ilustrasi dari <i>Potential Decay</i>	27
Gambar III.3. Polarisasi Membran	29
Gambar III.4. Polarisasi Elektroda	29
Gambar III.5. Pengukuran <i>IP</i> Kawasan Waktu	31
Gambar III.6. Beberapa konfigurasi elektroda dalam metode geolistrik.....	36
Gambar III.7. Pola sensitivitas konfigurasi <i>Wenner, Wenner-Schlumberger, Dipole-Dipole</i>	37
Gambar IV.1. Seperangkat alat Geofisika jenis <i>Resistivity meter Merek Iris Model Syscal Junior</i>	42
Gambar IV.2. Rangkaian dan Posisi elektroda Konfigurasi Dipole-Dipole ..	45
Gambar IV.3. Peta Lintasan pengukuran di lapangan	47
Gambar IV.4. Pengeplotan data <i>Pseudosection</i>	49
Gambar IV.5. Ilustrasi plotting titik kedalaman berdasarkan kelipatan harga <i>a.n</i> dalam konfigurasi dipole-dipole	49

Gambar IV.6.	Diagram alir penelitian	54
Gambar V.1.	Penampang Resistivitas lintasan 1	56
Gambar V.2.	Penampang Resistivitas lintasan 2	57
Gambar V.3.	Penampang Resistivitas lintasan 3	57
Gambar V.4.	Penampang Resistivitas lintasan 4	58
Gambar V.5.	Penampang Resistivitas lintasan 5	59
Gambar V.6.	Penampang Resistivitas lintasan 6	59

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel II.1.	Tipe-tipe Alterasi berdasarkan himpunan mineral..... 18
Tabel III.1.	Klasifikasi batuan berdasarkan harga resistivitas dalam satuan <i>ohm</i> 25
Tabel III.2.	Investigasi kedalaman menengah (Z_e) untuk masing-masing konfigurasi 39
Tabel IV.1.	Koordinat lokasi pengukuran geofisika daerah telitian 34